



Gambar 2.9.
Rencana Integrasi Angkutan Umum Massal
Pada Kawasan Perkotaan Jabodetabek Tahun 2014-2020

2.4. ARAHAN RTRW KABUPATEN TANGERANG

a. Rencana Struktur Ruang Wilayah

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2031. Struktur wilayah Kabupaten Tangerang berdasarkan RTRW meliputi sistem pusat pelayanan dan sistem jaringan prasarana. Dalam pembagian sistem pusat pelayanan terbagi atas sistem perkotaan dan sistem perdesaan. Struktur sistem perkotaan di wilayah Kabupaten Tangerang meliputi :

- 1) pusat-pusat pelayanan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi meliputi :
 - a) PKWp perkotaan Kecamatan Balaraja;
 - b) PKWp perkotaan Kecamatan Teluknaga;
 - c) PKL perkotaan Kecamatan Kronjo; dan
 - d) PKL perkotaan Kecamatan Tigaraksa.
- 2) pusat-pusat pelayanan yang dipromosikan menjadi PKL meliputi :
 - a) PKLp perkotaan Kecamatan Curug;
 - b) PKLp perkotaan Kecamatan Mauk;
 - c) PKLp perkotaan Kecamatan Kosambi;
 - d) PKLp perkotaan Kecamatan Sepatan;

-
- e) PKLp perkotaan Kecamatan Pasar Kemis;
 - f) PKLp perkotaan Kecamatan Cikupa; dan
 - g) PKLp perkotaan Kecamatan Kelapa Dua.
- 3) pusat – pusat pelayanan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten meliputi :
- a) PPK perkotaan Kecamatan Mekar Baru;
 - b) PPK perkotaan Kecamatan Gunung Kaler;
 - c) PPK perkotaan Kecamatan Kresek;
 - d) PPK perkotaan Kecamatan Kemiri;
 - e) PPK perkotaan Kecamatan Sukamulya;
 - f) PPK perkotaan Kecamatan Sindang Jaya;
 - g) PPK perkotaan Kecamatan Jayanti;
 - h) PPK perkotaan Kecamatan Cisoka;
 - i) PPK perkotaan Kecamatan Solear;
 - j) PPK perkotaan Kecamatan Jambe;
 - k) PPK perkotaan Kecamatan Cisauk;
 - l) PPK perkotaan Kecamatan Pagedangan;
 - m) PPK perkotaan Kecamatan Legok;
 - n) PPK perkotaan Kecamatan Panongan;
 - o) PPK perkotaan Kecamatan Rajeg;
 - p) PPK perkotaan Kecamatan Sepatan Timur;
 - q) PPK perkotaan Kecamatan Pakuhaji; dan
 - r) PPK perkotaan Kecamatan Sukadiri.

Fungsi dari setiap pusat pelayanan untuk masing-masing kecamatan tersebut, berdasarkan RTRW Kabupaten Tangerang, meliputi:

- 1) PKWp Perkotaan Kecamatan Balaraja berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, industri, permukiman kepadatan tinggi, dan permukiman kepadatan sedang;
- 2) PKWp Perkotaan Kecamatan Teluknaga berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pertanian, permukiman kepadatan rendah, permukiman kepadatan sedang, perikanan, dan kawasan lindung;
- 3) PKL Perkotaan Kecamatan Tigaraksa berfungsi sebagai pusat pemerintahan Kabupaten, industri, permukiman kepadatan tinggi, dan permukiman kepadatan sedang;
- 4) PKL Perkotaan Kecamatan Kronjo berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pertanian, permukiman kepadatan rendah, permukiman kepadatan sedang, perikanan, dan kawasan lindung;

-
- 5) PKLp Perkotaan Kecamatan Mauk berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pertanian, permukiman kepadatan rendah, permukiman kepadatan sedang, kawasan lindung, perikanan, dan pertahanan dan keamanan;
 - 6) PKLp Perkotaan Kecamatan Kosambi berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pertanian, industri, permukiman kepadatan rendah dan sedang, kawasan lindung, dan perikanan;
 - 7) PKLp Perkotaan Kecamatan Pasar Kemis berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, industri, permukiman kepadatan tinggi, permukiman kepadatan sedang, dan pertanian;
 - 8) PKLp Perkotaan Kecamatan Cikupa berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, industri, permukiman kepadatan tinggi dan sedang, dan pertahanan dan keamanan;
 - 9) PKLp Perkotaan Kecamatan Sepatan berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pertanian, industri, dan permukiman kepadatan sedang;
 - 10) PKLp Perkotaan Kecamatan Kelapa Dua berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, industri, permukiman kepadatan tinggi dan sedang, dan pertahanan dan keamanan;
 - 11) PKLp Perkotaan Kecamatan Curug berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, industri, permukiman kepadatan tinggi, dan permukiman kepadatan sedang;
 - 12) PPK Perkotaan Kecamatan Mekar Baru berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, industri, pertanian, perikanan, dan permukiman kepadatan sedang;
 - 13) PPK Perkotaan Kecamatan Gunung Kaler berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pertanian, dan permukiman kepadatan sedang;
 - 14) PPK Perkotaan Kecamatan Kresek berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pertanian, dan permukiman kepadatan sedang;
 - 15) PPK Perkotaan Kecamatan Kemiri berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pertanian, permukiman kepadatan rendah, dan permukiman kepadatan sedang;
 - 16) PPK Perkotaan Kecamatan Sukamulya berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, permukiman kepadatan sedang, dan pertanian;
 - 17) PPK Perkotaan Kecamatan Sindang Jaya berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, permukiman kepadatan tinggi, dan permukiman kepadatan sedang, industri, dan pertanian;

-
- 18) PPK Perkotaan Kecamatan Jayanti berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, industri, permukiman kepadatan tinggi, permukiman kepadatan sedang, perikanan, dan pertanian;
 - 19) PPK Perkotaan Kecamatan Cisoka berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, perikanan, permukiman kepadatan tinggi, dan permukiman kepadatan sedang;
 - 20) PPK Perkotaan Kecamatan Solear berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, perikanan, dan permukiman kepadatan sedang;
 - 21) PPK Perkotaan Jambe berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, industri, perikanan, dan permukiman kepadatan sedang;
 - 22) PPK Perkotaan Kecamatan Cisauk berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, industri, permukiman kepadatan tinggi, dan permukiman kepadatan sedang;
 - 23) PPK Perkotaan Kecamatan Pagedangan berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, industri, permukiman kepadatan tinggi, dan permukiman kepadatan sedang;
 - 24) PPK Perkotaan Kecamatan Legok berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, industri, dan permukiman kepadatan sedang;
 - 25) PPK Perkotaan Kecamatan Panongan berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, permukiman kepadatan sedang, dan industri;
 - 26) PPK Perkotaan Kecamatan Rajeg berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, permukiman kepadatan sedang, dan pertanian;
 - 27) PPK Perkotaan Kecamatan Sepatan Timur berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pertanian, dan permukiman kepadatan sedang;
 - 28) PPK Perkotaan Kecamatan Pakuhaji berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, perikanan, pertanian, industri, permukiman kepadatan rendah, permukiman kepadatan sedang, dan kawasan lindung; dan
 - 29) PPK Perkotaan Kecamatan Sukadiri berfungsi sebagai pusat pemerintahan kecamatan, pertanian, permukiman kepadatan rendah, dan permukiman kepadatan sedang.

Untuk, sistem perdesaan di wilayah Kabupaten Tangerang, merupakan wilayah yang kegiatannya didominasi oleh kegiatan pertanian dan kepadatan hunian rendah. Sistem perdesaan dilakukan dengan

membentuk PPL yang dihubungkan dengan sistem jaringan jalan dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk pengembangan perdesaan meliputi :

- 1) PPL Desa Buaran jati di Kecamatan Sukadiri;
- 2) PPL Desa Gandaria di Kecamatan Mekar Baru;
- 3) PPL Desa Laksana di Kecamatan Pakuhaji; dan
- 4) PPL Desa Rancabango di Kecamatan Rajeg.

Sistem jaringan transportasi dalam struktur ruang wilayah Kabupaten Tangerang, berdasarkan RTRW, meliputi sistem jaringan transportasi darat, sistem jaringan perkeretaapian, sistem jaringan transportasi laut dan sistem jaringan transportasi udara. Sistem jaringan transportasi darat tersebut meliputi jaringan jalan, jaringan pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan, jaringan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan dan jaringan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan. Jaringan jalan di Kabupaten Tangerang meliputi:

- 1) jaringan jalan tol;
- 2) jaringan jalan arteri primer;
- 3) jaringan jalan kolektor primer;
- 4) jaringan jalan lokal;
- 5) rencana peningkatan jaringan jalan kolektor dan jembatan; dan
- 6) rencana pembangunan jaringan jalan dan jembatan.

Jaringan jalan tol yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang adalah sebagai berikut :

- 1) jalan tol Tangerang–Merak melewati Kecamatan Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kecamatan Cikupa, Kecamatan Balaraja dan Kecamatan Jayanti;
- 2) rencana ruas jalan tol Sepatan Timur–Paku haji–Teluknaga–Kosambi– Bandara Soekarno Hatta melalui Kecamatan Sepatan Timur, Kecamatan Pakuhaji, Kecamatan Teluknaga, dan Kecamatan Kosambi yang merupakan bagian sistem jaringan jalan tol JORR II;
- 3) rencana ruas jalan tol Balaraja–Serpong melewati Kecamatan Balaraja, Kecamatan Cikupa, Kecamatan Panongan, Kecamatan Legok dan Kecamatan Pagedangan; d. rencana ruas jalan tol Lingkar Utara mulai dari Cikupa–Rajeg–Mauk - tol JORR II melewati Kecamatan Cikupa, Kecamatan Sindang Jaya, Kecamatan Rajeg, dan Kecamatan Mauk;
- 4) rencana pembukaan pintu tol ke arah Merak di pintu tol Balaraja Timur berada di Kecamatan Balaraja; dan

-
- 5) rencana pembukaan pintu tol ke arah Merak di pintu tol Cikupa berada di Kecamatan Cikupa.

Untuk jaringan jalan arteri primer yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang meliputi ruas Jalan Raya Serang yang melewati Kecamatan Curug, Kecamatan Cikupa, Kecamatan Balaraja, dan Kecamatan Jayanti dengan panjang jalan kurang lebih 26 (dua puluh enam) kilometer. Sedangkan jaringan jalan kolektor primer di Kabupaten Tangerang meliputi:

- 1) rencana pengembangan ruas jalan Kronjo–Mauk–Teluknaga–Bandara Soekarno-Hatta yang melewati Kecamatan Kosambi, Kecamatan Teluknaga, Kecamatan Pakuhaji, Kecamatan Sukadiri, Kecamatan Mauk, Kecamatan Kemiri, Kecamatan Kronjo, dan Kecamatan Mekar Baru dengan panjang kurang lebih 50 (lima puluh) kilometer.
- 2) ruas jalan Tigaraksa–Cisoka–Cikuya–Cikasungka yang menghubungkan Pusat Pemerintahan Kabupaten dengan Pusat Pemerintahan Kabupaten Lebak, melewati kecamatan Tigaraksa, Cisoka dan kecamatan Solear, dengan panjang kurang lebih 18 (delapan belas) kilometer;
- 3) ruas jalan Malang Nengah – Ranca Kelapa – Kutruk – Tigaraksa yang menghubungkan Kecamatan Legok dengan pusat pemerintahan Kabupaten, melewati Kecamatan Legok, Kecamatan Panongan, Kecamatan Jambe, dan Kecamatan Tigaraksa, dengan panjang kurang lebih 16 (enam belas) kilometer;
- 4) ruas jalan Cisauk–Jaha yang merupakan akses dari Cisauk menuju Legok, melewati Kecamatan Cisauk dan Kecamatan Legok, dengan panjang kurang lebih 7 (tujuh) kilometer; dan
- 5) ruas jalan Cisauk–Kranggan, berada di Kecamatan Cisauk, dengan panjang kurang lebih 5 (lima) kilometer;
- 6) ruas jalan Bitung–Curug–Legok melewati Kecamatan Curug dan Kecamatan Legok dengan panjang kurang lebih 13 (tiga belas) kilometer;
- 7) ruas jalan Karawaci–Legok–Parung panjang melewati Kecamatan Kelapa Dua dan Kecamatan Legok dengan panjang kurang lebih 14 (empat belas) kilometer.

Rencana peningkatan jaringan jalan kolektor sebagaimana ditetapkan dalam RTRW Kabupaten Tangerang meliputi:

- 1) ruas jalan Bojong–Pemda yang menghubungkan Pusat Pemerintahan Kabupaten dengan Jalan Raya Serang melewati

-
- Kecamatan Cikupa dan Kecamatan Tigaraksa dengan ROW 40 (empat puluh) meter dan panjang lebih kurang 6 kilometer;
- 2) ruas jalan Cikupa–Pasar Kemis melewati Kecamatan Cikupa, dan Kecamatan Pasar Kemis dengan ROW 30 meter dan panjang kurang lebih 7,1 (tujuh koma satu) kilometer;
 - 3) ruas jalan Jatiuwung–Pasar Kemis berada di Kecamatan Pasar Kemis dengan ROW 30 (tiga puluh) meter dan panjang kurang lebih 4 (empat) kilometer;
 - 4) ruas jalan Sepatan–Mauk melewati Kecamatan Sepatan Timur, Kecamatan Sepatan, Kecamatan Pakuhaji, Kecamatan Sukadiri dan Kecamatan Mauk dengan ROW 30 (tiga puluh) meter dan panjang kurang lebih 12 (dua belas) kilometer;
 - 5) ruas jalan Cadas–Sepatan melewati Kecamatan Sepatan, dengan ROW 30 (tiga puluh) meter dan panjang kurang lebih 6 (enam) kilometer;
 - 6) ruas jalan Kronjo–Pejamuran melewati berada di Kecamatan Kronjo dengan ROW 30 (tiga puluh) meter dan panjang kurang lebih 2,4 (dua koma empat) kilometer;
 - 7) ruas jalan Pejamuran–Ceplak melewati Kecamatan Kronjo, Kecamatan Kresek dan Kecamatan Sukamulya dengan ROW 30 meter dan panjang kurang lebih 9,4 (sembilan koma empat) kilometer;
 - 8) ruas jalan Balaraja–Ceplak melewati Kecamatan Balaraja, dan Kecamatan Sukamulya dengan ROW 30 meter dan panjang kurang lebih 6,3 (enam koma tiga) kilometer;
 - 9) ruas jalan Kutruk–Jambe melewati Kecamatan Jambe dengan ROW 30 meter dan panjang kurang lebih 2,5 (dua koma lima) kilometer;
 - 10) ruas jalan Kresek–Jenggot melewati Kecamatan Kresek, Kecamatan Gunung Kaler, dan Kecamatan Mekarbaru dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 13,6 (tiga belas koma enam) kilometer;
 - 11) ruas jalan Kresek–Pejamuran melewati Kecamatan Kresek, Kecamatan Gunung Kaler, dan Kecamatan Mekarbaru dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 9 (sembilan) kilometer;
 - 12) ruas jalan Ceplak–Kresek melewati Kecamatan Kresek dan Kecamatan Sukamulya dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 6 (enam) kilometer;

-
- 13) ruas jalan Sempur–Saradan–Patrasana melewati Kecamatan Jayanti dan Kecamatan Kresek dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 7,6(tujuh koma enam) kilometer;
 - 14) ruas jalan Jayanti–Megu melewati Kecamatan Jayanti dan Kecamatan Cisoka dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 7,7 (tujuh koma tujuh) kilometer;
 - 15) ruas jalan Cisoka–Megu berada di Kecamatan Cisoka dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 2,5(dua koma lima) kilometer;
 - 16) ruas jalan Cangkudu–Cisoka melewati Kecamatan Balaraja dan Kecamatan Cisoka dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 4 (empat) kilometer;
 - 17) ruas jalan Cikuya–Stasiun Kereta Api Cikuya berada di Kecamatan Solear dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 1,2 (satu koma dua) kilometer;
 - 18) ruas jalan Cikasungka–Singaraja berada di Kecamatan Solear dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 2 (dua) kilometer;
 - 19) ruas jalan Tigaraksa–Cikuya melewati Kecamatan Tigaraksa dan Kecamatan Solear dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 9,9 (sembilan koma sembilan) kilometer;
 - 20) ruas jalan Cibadak–Tigaraksa melewati Kecamatan Tigaraksa dan Kecamatan Cikupa dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 6,9 (enam koma sembilan) kilometer;
 - 21) ruas jalan Tigaraksa–Jambe melewati Kecamatan Tigaraksa dan Kecamatan Jambe dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 7 (tujuh) kilometer;
 - 22) ruas jalan Jambe–Batok berada di Kecamatan Jambe dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 4,8 (empat koma delapan) kilometer;
 - 23) ruas jalan Kutruk–Tapos melewati Kecamatan Tigaraksa dan Kecamatan Jambe dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 2,5 (dua koma lima) kilometer;
 - 24) ruas jalan Serdang Kulon–Serdang Wetan melewati Kecamatan Panongan dan Kecamatan Legok dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 2,5 (dua koma lima) kilometer;
 - 25) ruas jalan Pasar Korelet–Serdang Kulon berada di Kecamatan Panongan dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 2 (dua) kilometer;

-
- 26) ruas jalan Cikupa–Serdang Kulon melewati Kecamatan Cikupa dan Kecamatan Panongan dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 8,7 (delapan koma tujuh) kilometer;
 - 27) ruas jalan Curug–Peusar melewati Kecamatan Cikupa dan Kecamatan Panongan dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 7,3 (tujuh koma tiga) kilometer;
 - 28) ruas jalan Curug–Binong berada di Kecamatan Curug dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 3,5 (tiga koma lima) kilometer;
 - 29) ruas jalan Jatake (Batas Kota Tangerang)–Binong berada di Kecamatan Curug dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 3 (tiga) kilometer;
 - 30) ruas jalan Binong–Bencongan melewati Kecamatan Curug dan Kecamatan Kelapa Dua dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 3,5 (tiga koma lima) kilometer;
 - 31) ruas jalan Bencongan–Kelapa Dua berada di Kecamatan Kelapa Dua dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 3 (tiga) kilometer;
 - 32) ruas jalan Curug–Carangpulung melewati Kecamatan Curug dan Kecamatan Kelapa Dua dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 6,2 (enam koma dua) kilometer;
 - 33) ruas jalan Pagedangan–Legok melewati Kecamatan Pagedangan dan Kecamatan Legok dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 5 (lima) kilometer;
 - 34) ruas jalan Pagedangan–Lengkong Kulon–Cihuni berada di Kecamatan Pagedangan dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 6 (enam) kilometer;
 - 35) ruas jalan Cisauk–Rumpin melewati Kecamatan Cisauk dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 5 (lima) kilometer;
 - 36) ruas jalan Jambu–Patramanggala melewati Kecamatan Rajeg dan Kecamatan Kemiri dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 7,1 (tujuh koma satu) kilometer;
 - 37) ruas jalan Rajeg–Mauk melewati Kecamatan Rajeg dan Kecamatan Mauk dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 8,1 (delapan koma satu) kilometer;
 - 38) ruas jalan Pasar Kemis–Rajeg melewati Kecamatan Pasar Kemis dan Kecamatan Rajeg dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 6,7 (enam koma tujuh) kilometer;

-
- 39) ruas jalan Gintung–Sukadiri berada di Kecamatan Sukadiri dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 4 (empat) kilometer;
 - 40) ruas jalan Cituis–Sukadiri berada di Kecamatan Sukadiri dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 2,3 (dua koma tiga) kilometer;
 - 41) ruas jalan Gardu–Tanah Merah melewati Kecamatan Pakuhaji, Kecamatan Sepatan, dan Kecamatan Sepatan Timur dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 7,8 (tujuh koma delapan) kilometer;
 - 42) ruas jalan Sepatan–Kedaung Barat melewati Kecamatan Sepatan dan Kecamatan Sepatan Timur dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 4,1 (empat koma satu) kilometer;
 - 43) ruas jalan Bayur Sangego–Kedaung Barat melewati Kecamatan Sepatan Timur dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 4 (empat) kilometer;
 - 44) ruas jalan Kedaung Barat–Kali Baru (Kohod) melewati Kecamatan Sepatan Timur dan Kecamatan Pakuhaji dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 8,2 (delapan koma dua) kilometer;
 - 45) ruas jalan Bojong Renged–Teluknaga berada di Kecamatan Teluknaga dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 4,8 (empat koma delapan) kilometer;
 - 46) ruas jalan Teluknaga–Tanjung Pasir berada di Kecamatan Teluknaga dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 6,3 (enam koma tiga) kilometer;
 - 47) ruas jalan Pangkalan–Tanjung Burung berada di Kecamatan Teluknaga dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 5 (lima) kilometer;
 - 48) ruas jalan Rawarengas–Kosambi berada di Kecamatan Kosambi dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 8,5 (delapan koma lima) kilometer;
 - 49) ruas jalan Jatimulya–Dadap berada di Kecamatan Kosambi dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 3,6 (tiga koma enam) kilometer;
 - 50) ruas jalan Merak–Buniayu berada di Kecamatan Sukamulya ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 3,3 (tiga koma tiga) kilometer;
 - 51) ruas jalan Buniayu–Jambu melewati Kecamatan Sukamulya dan Kecamatan Rajeg dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 3,8 (tiga koma delapan) kilometer;

-
- 52) ruas jalan Daon–Jambu berada di Kecamatan Rajeg dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 3 (tiga) kilometer;
 - 53) ruas jalan Kukun–Daon berada di Kecamatan Rajeg dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 4,7 (empat koma tujuh) kilometer;
 - 54) ruas jalan Kukun–Cadas melewati Kecamatan Sepatan, Kecamatan Pasar Kemis, dan Kecamatan Rajeg dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 7,8 (tujuh koma delapan) kilometer;
 - 55) ruas jalan Muncul–Suradita berada di Kecamatan Cisauk dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 2 (dua) kilometer; dan
 - 56) rencana peningkatan jembatan yaitu jembatan Kelapa Dua mulai dari batas Kota Tangerang ke arah rumah sakit Siloam Gleaneagles di Kecamatan Kelapa Dua dengan panjang kurang lebih 100 (seratus) meter.

Rencana pembangunan jaringan jalan dan jembatan yang akan dilakukan di wilayah Kabupaten Tangerang, sebagaimana ditetapkan dalam RTRW Kabupaten Tangerang, meliputi:

- 1) ruas jalan pesisir pantai dari Kohod–Tanjung Burung–Tanjung Pasir– Muara–Lemo–Salemban Jaya–Kosambi Barat–Kosambi Timur–Dadap, melewati Kecamatan Pakuhaji, Teluknaga dan kecamatan Kosambi dengan ROW 30 (tiga puluh) meter dan panjang kurang lebih 20 (dua puluh) kilometer;
- 2) ruas jalan pesisir pantai dari Jenggot–Muncung–Kronjo–Pagedangan Ilir– Lontar –Karanganyar–Patra Manggala–Mauk Barat–Mauk Timur– Ketapang melewati kecamatan Mekar baru, Kronjo, Kemiri dan kecamatan Mauk dengan ROW 30 (tiga puluh) meter dan dan panjang kurang lebih 20 (dua puluh) kilometer
- 3) ruas jalan poros tengah yang meliputi ruas jalan Cikupa–Sindangjaya– Rajeg–Mauk–Kawasan Reklamasi, melewati KecamatanCikupa, Kecamatan Sindang Jaya, Kecamatan Rajeg, dan Kecamatan Mauk dengan ROW 30 (tiga puluh) meter dan panjang kurang lebih 20 (dua puluh) kilometer;
- 4) ruas jalan sejajar dengan jalan tol dari Desa Bunder, Kecamatan Cikupa – Desa Cibadak Kecamatan Balaraja, melewati Kecamatan Cikupa, Kecamatan Sindang Jaya dan Kecamatan Balaraja dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 10 (sepuluh) kilometer;

-
- 5) ruas jalan Cadas–Kukun–Benda–Buniayu–Jengkol, melewati Kecamatan Sepatan Timur, Kecamatan Sepatan, Kecamatan Rajeg, Kecamatan Kemiri, Kecamatan Sukamulya, dan Kecamatan Kresek dengan ROW 30 (tiga puluh) meter dan panjang kurang lebih 21 (dua puluh satu) kilometer;
 - 6) ruas jalan Peusar–Budimulya–Bojong–Jalan Raya Serang, melewati Kecamatan Cikupa dan Kecamatan Panongan dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 4 (empat) kilometer;
 - 7) ruas jalan Desa Margasari–Desa Mekar Bakti melewati Kecamatan Tigaraksa dan Kecamatan Panongan, dengan ROW 26 (dua puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 3 (tiga) kilometer;
 - 8) ruas jalan Sampora–Pakulonan melewati Kecamatan Cisauk, Kecamatan Pagedangan, dan Kecamatan Kelapa Dua dengan ROW 36 (tiga puluh enam) meter dan panjang kurang lebih 13 (tiga belas) kilometer;
 - 9) ruas jalan yang menghubungkan wilayah daratan Kabupaten dengan rencana pengembangan Kawasan Reklamasi di pantai utara melewati Kecamatan Kosambi, Kecamatan Teluknaga, Kecamatan Pakuhaji, dan Kecamatan Mauk dengan ROW 30 (tiga puluh) meter;
 - 10) Ruas jalan Ruas jalan Balaraja – Kelapa dua, yang merupakan bagian dari ruas MRT (Mass Rapid Transport) Balaraja – Cikarang melewati Kecamatan Balaraja, Kecamatan Sindang Jaya, Kecamatan Cikupa, Kecamatan Curug dan Kecamatan Kelapa Dua;
 - 11) jembatan yang menghubungkan kecamatan Pagedangan dan Serpong (Kota Tangerang Selatan) di Kecamatan Pagedangan, dengan panjang kurang lebih 120 (seratus dua puluh) meter;
 - 12) jembatan yang menghubungkan kecamatan Tigaraksa dan kecamatan Panongan di Kecamatan Tigaraksa dan Kecamatan Panongan dengan panjang kurang lebih 70 (tujuh puluh) meter;
 - 13) jembatan yang menghubungkan kecamatan Sepatan Timur dan Kota Tangerang di Kecamatan Sepatan Timur dengan panjang jembatan kurang lebih 175 (seratus tujuh puluh lima) meter;
 - 14) jembatan Sukadiri di Kecamatan Sukadiri dengan panjang kurang lebih 70 (tujuh puluh) meter;
 - 15) Jembatan Dadap I di Kecamatan Kosambi dengan panjang kurang lebih 100 (seratus) meter; dan
 - 16) Jembatan Dadap II di Kecamatan Kosambi dengan panjang kurang lebih 100 (seratus) meter.

-
- 17) Jembatan yang menghubungkan Kecamatan Teluk Naga dan Pakuhaji dengan panjang jembatan kurang lebih 175 (seratus tujuh puluh lima) meter.

Untuk jaringan pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan di wilayah Kabupaten Tangerang berdasarkan RTRW meliputi:

- 1) Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) meliputi:
 - a) Kali Deres–Kronjo/Kresek;
 - b) Balaraja–Tomang;
 - c) Balaraja–Bekasi;
 - d) Balaraja–Tanjung Priuk;
 - e) Balaraja–Kampung Rambutan;
 - f) Balaraja–Kali Deres;
 - g) Citra Raya–Blok M;
 - h) Citra Raya–Mangga Dua;
 - i) Citra Raya–Ratu Plaza;
 - j) Merak–Balaraja–Bandung;
 - k) Merak –Balaraja–Cirebon;
 - l) Kali Deres–Balaraja–Labuan;
 - m) Kali Deres–Balaraja–Rangkas Bitung;
 - n) Kali Deres–Tigaraksa–Tenjo;
 - o) Kalideres–Tigaraksa;
 - p) Kali Deres–Balaraja–Merak;
 - q) Rangkas Bitung–Balaraja–Bandung;
 - r) Cimone–Curug–Parung Panjang;
 - s) Rangkas Bitung–Balaraja–Cikarang; dan
 - t) Rangkas Bitung–Balaraja–Tanjung Priuk.
- 2) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) meliputi:
 - a) Pasar Baru–Mauk–Kronjo;
 - b) Pasar Baru–Sepatan–Keramat;
 - c) Terminal Poris Plawad–Sewan– Kampung Melayu -Cituis;
 - d) Terminal Kali Deres–Pasar Kemis;
 - e) Kotabumi–Kali Deres;
 - f) Terminal Cimone–Tigaraksa–Cisoka;
 - g) Terminal Cimone–Balaraja–Kronjo;
 - h) Terminal Cimone–Parung Panjang;
 - i) Terminal Poris Plawad–Bonang;
 - j) Terminal Poris Plawad–Medang Lestari;
 - k) Terminal Poris Plawad–Pos Legok;
 - l) Terminal Cimone–Lippo–Binong Permai;

-
- m) Terminal Cimone–Lippo–Curug;
 - n) Terminal PDAM–Perum II, III dan IV–Cikupa;
 - o) Terminal Pakupatan–Balaraja;
 - p) Balaraja–Cikande–Kragilan;
 - q) Terminal Cimone–Tigaraksa;
 - r) Terminal Poris Plawad–Lippo–Perum II; dan
 - s) Dadap–Cikokol.

Jaringan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan di wilayah Kabupaten Tangerang meliputi terminal penumpang, terminal barang dan jembatan timbang. Terminal penumpang tersebut meliputi:

- 1) optimalisasi terminal penumpang tipe B di Kecamatan Balaraja;
- 2) pembangunan terminal penumpang tipe B di Kecamatan Teluknaga;
- 3) optimalisasi dan peningkatan sub terminal Cisoka menjadi terminal tipe C dan pembangunan terminal penumpang tipe C di kecamatan lainnya; dan
- 4) pembangunan terminal penumpang terpadu tipe B di Kecamatan Pakuhaji dan Kecamatan Cisauk.
- 5) Pembangunan terminal penumpang tipe A di Kecamatan Curug.

Untuk erminal barang terdiri atas pembangunan terminal barang *dry port* di Kecamatan Jambe. Sedangkan rencana jembatan timbang berada di Kecamatan Legok, Kecamatan Cisauk, Kecamatan Curug, dan Kecamatan Kosambi. Jaringan sungai, danau dan penyeberangan merupakan pengembangan pelayanan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan meliputi sistem penyeberangan di Desa Cituis, Kecamatan Pakuhaji ke Kepulauan Seribu dan sistem penyeberangan di Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluknaga ke Kepulauan Seribu.

Sistem jaringan perkeretaapian di Kabupaten Tangerang merupakan perkeretaapian umum yang melayani angkutan penumpang dan barang meliputi pengembangan sistem rel ganda (*double track*) yang akan melewati Kecamatan Cisauk–Kecamatan Pagedangan–Kecamatan Legok– Kecamatan Panongan–Kecamatan Jambe–Kecamatan Cisoka dan pengembangan Stasiun Kereta Api Daru di Kecamatan Jambe.

Sistem jaringan transportasi laut di wilayah Kabupaten Tangerang meliputi pelabuhan laut dan alur pelayaran. Pelabuhan laut terdiri atas rencana pembangunan terminal pelabuhan yang merupakan bagian dari Pelabuhan Tanjung Priok di Daerah Khusus Ibukota Jakarta,

berada di kawasan reklamasi Pantura dan rencana pembangunan pelabuhan khusus batu bara di Kecamatan Kronjo. Alur pelayaran akan ditetapkan lebih lanjut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sistem jaringan transportasi udara di wilayah Kabupaten Tangerang terdiri atas bandar udara dan ruang udara. Bandar udara meliputi bandar udara yang berfungsi sebagai penerbangan komersil dan pusat pelatihan penerbangan. Bandar udara yang berfungsi sebagai penerbangan komersil ditetapkan di Bandar Udara Internasional Soekarno–Hatta sebagai bandar udara pengumpul skala primer yang terletak di Kecamatan Kosambi dan Kecamatan Teluknaga. Bandar udara yang berfungsi sebagai pusat pelatihan penerbangan ditetapkan di Bandar Udara Budiarto sebagai bandar udara pengumpan yang terletak di Kecamatan Legok. Ruang udara merupakan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) terdiri atas:

- 1) KKOP Bandara Soekarno–Hatta meliputi :
 - a) Kecamatan Teluknaga;
 - b) Kecamatan Kosambi;
 - c) Kecamatan Sepatan;
 - d) Kecamatan Sepatan Timur; dan
 - e) Kecamatan Pasar Kemis;
- 2) KKOP Bandara Budiarto meliputi :
 - a) Kecamatan Curug;
 - b) Kecamatan Panongan;
 - c) Kecamatan Legok;
 - d) Kecamatan Pagedangan; dan
 - e) Kecamatan Kelapa Dua.

Penjelasan secara lengkap tentang rencana struktur ruang wilayah Kabupaten Tangerang tersebut secara lengkap dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 2.10.
Peta Rencana Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang

b. Rencana Pola Ruang Wilayah

Rencana pola ruang wilayah Kabupaten, meliputi kawasan lindung dan kawasan budi daya. Kawasan lindung tersebut terdiri atas :

- 1) kawasan hutan lindung;
- 2) kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya;
- 3) kawasan perlindungan setempat;
- 4) kawasan cagar budaya; dan
- 5) kawasan rawan bencana alam.

Kawasan budi daya di Kabupaten Tangerang berdasarkan RTRW meliputi:

- 1) kawasan peruntukan pertanian;
- 2) kawasan peruntukan perikanan;
- 3) kawasan peruntukan industri;
- 4) kawasan peruntukan pariwisata;
- 5) kawasan peruntukan permukiman; dan
- 6) kawasan peruntukan lainnya.

Kawasan peruntukan pertanian di Kabupaten Tangerang meliputi kawasan pertanian tanaman pangan, kawasan peternakan dan kawasan agropolitan. Kawasan pertanian tanaman pangan tersebut meliputi pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering. Pertanian lahan basah dengan luas kurang lebih 29.295 (dua puluh sembilan ribu dua ratus sembilan puluh lima) hektar meliputi :

- 1) Kecamatan Sindang Jaya;
- 2) Kecamatan Sepatan;
- 3) Kecamatan Sepatan Timur;
- 4) Kecamatan Pakuhaji;
- 5) Kecamatan Teluknaga;
- 6) Kecamatan Kronjo;
- 7) Kecamatan Mekar Baru;
- 8) Kecamatan Sukamulya;
- 9) Kecamatan Gunung Kaler;
- 10) Kecamatan Kresek;
- 11) Kecamatan Mauk;
- 12) Kecamatan Rajeg;
- 13) Kecamatan Kemiri; dan
- 14) Kecamatan Sukadiri.

Kawasan pertanian lahan kering dengan luas kurang lebih 2.833 (dua ribu delapan ratus tiga puluh tiga) hektar meliputi :

- 1) kecamatan Jambe;
- 2) Kecamatan Panongan;
- 3) Kecamatan Solear;
- 4) Kecamatan Cisoka; dan
- 5) Kecamatan Jayanti.

Kawasan peternakan di Kabupaten Tangerang berdasarkan RTRW meliputi :

- 1) Kecamatan Legok;
- 2) Kecamatan Panongan;
- 3) Kecamatan Pagedangan;
- 4) Kecamatan Curug;
- 5) Kecamatan Cikupa;
- 6) Kecamatan Tigaraksa;
- 7) Kecamatan Kemiri;
- 8) Kecamatan Pasar Kemis;
- 9) Kecamatan Rajeg;
- 10) Kecamatan Teluknaga;
- 11) Kecamatan Cisauk;
- 12) Kecamatan Jambe;
- 13) Kecamatan Cisoka;
- 14) Kecamatan Mauk; dan
- 15) Kecamatan Gunung Kaler.

Kawasan agropolitan dengan luas kurang lebih 3.638 (tiga ribu enam ratus tiga puluh delapan) hektar, meliputi Kecamatan Sepatan dan Kecamatan Sepatan Timur. Kawasan peruntukan perikanan di wilayah Kabupaten Tangerang meliputi:

- 1) kawasan perikanan tangkap;
- 2) kawasan perikanan budi daya;
- 3) pengolahan dan pemasaran hasil perikanan; dan
- 4) rencana pengembangan kawasan minapolitan.

Kawasan perikanan tangkap tersebut meliputi prasarana dan sarana perikanan tangkap yang terdiri atas:

- 1) lokasi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) tipe C meliputi PPI Kronjo di Desa Kronjo Kecamatan Kronjo dan PPI Cituis di Desa Suryabahari Kecamatan Pakuhaji;
- 2) lokasi PPI Tipe D meliputi :

-
- a) PPI Benyawakan di Desa Lontar Kecamatan Kemiri;
 - b) PPI Ketapang di Desa Ketapang Kecamatan Mauk;
 - c) PPI Tanjung Pasir di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluknaga; dan
 - d) PPI Dadap di Kelurahan Dadap Kecamatan Kosambi.

Kawasan perikanan budi daya di wilayah Kabupaten Tangerang meliputi perikanan budi daya air tawar berupa kolam yang tersebar di wilayah Kabupaten dan perikanan budi daya air payau berupa tambak dengan luas lahan kurang lebih 1.567 (seribu lima ratus enam puluh tujuh) hektar di Kecamatan Kronjo, Kecamatan Mekar Baru, Kecamatan Mauk, dan Kecamatan Kosambi. Pengolahan dan pemasaran hasil perikanan meliputi pengolahan komoditas ikan asin di Desa Suryabahari, Kecamatan Pakuhaji dan pemasaran berupa Tempat Pelelangan Ikan (TPI) berada di :

- 1) Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluknaga;
- 2) Desa Dadap Kecamatan Kosambi;
- 3) Desa Suryabahari Kecamatan Pakuhaji;
- 4) Desa Ketapang dan Desa Mauk Barat Kecamatan Mauk;
- 5) Desa Lontar Kecamatan Kemiri; dan
- 6) Desa Kronjo Kecamatan Kronjo.

Rencana pengembangan kawasan minapolitan berada di Kecamatan Kronjo seluas lebih kurang 880 (delapan ratus delapan puluh) hektar.

Kawasan peruntukan industri di wilayah Kabupaten Tangerang, sesuai dengan RTRW, meliputi:

- 1) industri besar dengan luas kurang lebih 8.407 (delapan ribu empat ratus tujuh) hektar berada di :
 - a) Kecamatan Pasar Kemis;
 - b) Kecamatan Cikupa;
 - c) Kecamatan Jambe;
 - d) Kecamatan Tigaraksa;
 - e) Kecamatan Sepatan; dan
 - f) Kecamatan Balaraja.
- 2) industri sedang dengan luas kurang lebih 3.586 (tiga puluh ribu lima ratus delapan enam) hektar berada di :
 - a) Kecamatan Curug;
 - b) Kecamatan Kosambi;
 - c) Kecamatan Pakuhaji;
 - d) Kecamatan Jayanti;

-
- e) Kecamatan Sepatan;
 - f) Kecamatan Kelapa Dua;
 - g) Kecamatan Pagedangan;
 - h) Kecamatan Mekar Baru;
 - i) Kecamatan Sindang Jaya;
 - j) Kecamatan Legok;
 - k) Kecamatan Cisauk;
 - l) Kecamatan Kronjo; dan
 - m) Kecamatan Panongan
- 3) industri kecil dan/atau industri rumah tangga tersebar di :
- a) Kecamatan Pasar Kemis;
 - b) Kecamatan Curug; dan
 - c) Kecamatan Cisoka.

Kawasan peruntukan pariwisata di wilayah Kabupaten Tangerang, meliputi pariwisata alam, pariwisata budaya dan pariwisata buatan.

Kawasan peruntukan pariwisata alam meliputi:

- 1) kawasan pariwisata Pantai Tanjung Pasir di Kecamatan Teluknaga;
- 2) kawasan pariwisata Pantai Mutiara di Kecamatan Teluknaga;
- 3) kawasan pariwisata Pantai Tanjung Kait di Kecamatan Mauk;
- 4) kawasan pariwisata Pantai Dadap di Kecamatan Kosambi;
- 5) kawasan pariwisata Pulau Cangkir di Kecamatan Kronjo;
- 6) kawasan pariwisata Pantai Karang Serang di Kecamatan Sukadiri;
- 7) kawasan pariwisata situ/danau di Situ Kelapa Dua di Kecamatan Kelapa Dua;
- 8) kawasan pariwisata Situ Cihuni di Kecamatan Pagedangan;
- 9) kawasan pariwisata Situ Pondok di Kecamatan Pasar Kemis;
- 10) kawasan pariwisata Situ Garukgak di Kecamatan Kresek;
- 11) kawasan pariwisata Situ Patrasana di Kecamatan Kresek; dan
- 12) kawasan pariwisata Danau Kelapa Dua di Kecamatan Kelapa Dua.

Kawasan peruntukan pariwisata budaya di wilayah Kabupaten Tangerang meliputi:

- 1) rumah asli peninggalan Raden Aria Wangsakara, situs makam Raden Aria Wangsakara, situs makam Buyut Onang, situs makam Ki Muttaqin, situs makam Ki Yunus, dan situs makam Ki Musa di Kecamatan Pagedangan;
- 2) rumah kebaya tempo dulu, situs makam Nyi Mas Melati, dan situs makam Pangeran Jayakarta di Kecamatan Sukamulya;
- 3) situs makam Gajah Barong, situs makam Nyi Mas Gamparan, situs makam Buyut Siyam, situs makam Syech Mubarak, situs makam

-
- Buyut Sandi, situs makam Buyut Mali, situs makam Nyi Saritinem, situs makam Ki Mas Laeng, situs makam Raden Mas Kuncung, dan situs makam Wali Ahmad di Kecamatan Tigaraksa;
- 4) sisa fosil-fosil Elephant Maximus, situs bangunan Pekong Soekong, dan situs makam Dewi Neng di Kecamatan Mauk;
 - 5) situs Sumur Tujuh dan situs makam Nyi Mas Aulia di Kecamatan Cikupa;
 - 6) situs Sumur Tua dan situs Rawa Kidang di Kecamatan Sukadiri;
 - 7) situs makam Panjang Syech Daud dan situs makam Wali Rimam di Kecamatan Pakuhaji;
 - 8) situs Penggilingan Tebu di Kecamatan Teluknaga;
 - 9) situs makam Jaga Laut di Kecamatan Kronjo;
 - 10) situs makam Solear di Kecamatan Solear;
 - 11) situs makam Panjang Dadap di Kecamatan Kosambi;
 - 12) situs makam Buyut Mijah, situs makam Buyut Akhir (Kyai Jebeng), situs makam Kepuh, dan situs makam Buyut Resem di Kecamatan Sepatan; dan m. situs makam Mede, situs makam Tubagus Taram, situs makam Ki Buyut Golokgog di Kecamatan Cisauk.

Kawasan peruntukan pariwisata buatan di wilayah Kabupaten Tangerang meliputi:

- 1) wisata edukasi terletak di Tanjung Pasir Resort;
- 2) penangkaran buaya di Kecamatan Teluknaga,
- 3) Bumi Perkemahan Kitri Bhakti di Desa Sukabakti Kecamatan Curug; dan
- 4) wisata olahraga berada di Desa Sampora, Kecamatan Pagedangan dan Kelurahan Bojongnangka, Kecamatan Kelapa Dua.

Kawasan peruntukan permukiman di wilayah Kabupaten Tangerang, sesuai dengan RTRW, meliputi:

- 1) permukiman perkotaan dengan kepadatan penduduk tinggi dan kepadatan penduduk sedang dengan luas kurang lebih 27.937 (dua puluh tujuh ribu sembilan ratus tiga puluh tujuh) hektar meliputi :
 - a) Kecamatan Pagedangan;
 - b) Kecamatan Cisauk;
 - c) Kecamatan Legok;
 - d) Kecamatan Kelapa Dua;
 - e) Kecamatan Curug;
 - f) Kecamatan Cikupa;
 - g) Kecamatan Pasar Kemis;
 - h) Kecamatan Balaraja;

-
- i) Kecamatan Sukamulya;
 - j) Kecamatan Tigaraksa;
 - k) Kecamatan Panongan;
 - l) Kecamatan Jambe;
 - m) Kecamatan Cisoka;
 - n) Kecamatan Solear;
 - o) Kecamatan Jayanti;
 - p) Kecamatan Teluknaga;
 - q) Kecamatan Sepatan;
 - r) Kecamatan Sepatan Timur;
 - s) Kecamatan Kosambi; dan
 - t) Kecamatan Sindang Jaya.
- 2) permukiman perdesaan dengan kepadatan penduduk rendah luas kurang lebih 16.631 (enam belas ribu enam ratus tiga puluh satu) hektar, meliputi :
- a) Kecamatan Kronjo;
 - b) Kecamatan Mekar Baru;
 - c) Kecamatan Gunung Kaler;
 - d) Kecamatan Kresek;
 - e) Kecamatan Mauk;
 - f) Kecamatan Kemiri;
 - g) Kecamatan Rajeg;
 - h) Kecamatan Pakuhaji; dan
 - i) Kecamatan Sukadiri.

Kawasan peruntukan lainnya sebagaimana dalam RTRW Kabupaten Tangerang meliputi:

- 1) Kawasan reklamasi;
- 2) kawasan pertahanan dan keamanan negara;
- 3) pusat rehabilitasi/lembaga pemasyarakatan;
- 4) kompleks sekolah pelayaran
- 5) rencana pengembangan tempat pemakaman umum;
- 6) rencana pembangunan stadion olahraga;
- 7) rencana pembangunan rumah sakit tipe B; dan
- 8) rencana kawasan industri maritim.

Kawasan reklamasi diperuntukan sebagai kawasan permukiman perkotaan, kawasan pelabuhan terpadu dan kawasan industri di bagian perairan laut wilayah Utara, dengan luas kurang lebih 9.000 (sembilan ribu) hektar, berjarak kurang lebih 200 (dua ratus) meter dari garis pantai ke arah laut, meliputi :

-
- 1) Kecamatan Kosambi;
 - 2) Kecamatan Teluknaga;
 - 3) Kecamatan Pakuhaji;
 - 4) Kecamatan Sukadiri;
 - 5) Kecamatan Mauk;
 - 6) Kecamatan Kemiri; dan
 - 7) Kecamatan Kronjo.

Kawasan pertahanan dan keamanan negara di Kabupaten Tangerang meliputi:

- 1) Komplek Datasemen Arhanud Rudal 003 Falatehan seluas lebih kurang 42 (empat puluh dua) hektardi Kecamatan Cikupa;
- 2) Makorem 052 Jayakarta seluas lebih kurang 2.700 (dua ribu tujuh ratus) meter persegi .di Kecamatan Kelapa Dua;
- 3) Radar TNI AU seluas lebih kurang 42 (empat puluh dua) hektar di Kecamatan Mauk;
- 4) Polres Metropolitan Tigaraksa seluas lebih kurang 9.300 (sembilan ribu tiga ratus) meter persegi di Kecamatan Tigaraksa;
- 5) Pos Angkatan Laut tipe C di Kecamatan Kronjo;
- 6) Polsek tersebar di seluruh kecamatan; dan
- 7) Koramil tersebar di seluruh wilayah kecamatan.

Pusat rehabilitasi/lembaga pemasyarakatan berada di Kecamatan Jambe. Kompleks sekolah pelayaran berada di Desa Karang Serang Kecamatan Sukadiri. Rencana pengembangan Tempat Pemakaman Umum (TPU) terdiri atas:

- 1) TPU zona besar berada di Kecamatan Cisauk, Kecamatan Sukamulya, kecamatan Legok, Kecamatan Pagedangan, Kecamatan Rajeg dan Kecamatan Teluknaga;
- 2) TPU zona swasta berada di Kecamatan Tigaraksa, Kecamatan Teluknaga, Kecamatan Jambe dan Kecamatan Kosambi.
- 3) TPU zona kecamatan di setiap wilayah kecamatan.

Rencana pembangunan stadion olahraga berada di Kecamatan Pagedangan dan Kecamatan Kelapa Dua. Rencana pembangunan rumah sakit tipe B berada di Kecamatan Balaraja dan Kecamatan Teluknaga. Adapun rencana kawasan industri maritim berada di Desa Kohod, Kecamatan Pakuhaji. Penjelasan secara lengkap tentang rencana pola ruang wilayah Kabupaten Tangerang tersebut secara lengkap dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 2.11. :
Peta Rencana Pola Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang

c. Rencana Kawasan Strategis

Kabupaten Tangerang ditetapkan termasuk dalam Kawasan Strategis Nasional Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Puncak, Cianjur (Jabodetabekpunjur). Kawasan strategis Provinsi Banten meliputi:

- 1) kawasan penyangga bandara dari sudut kepentingan daya dukung lingkungan berada di Kecamatan Kosambi dan Kecamatan Teluknaga;
- 2) PKWp perkotaan Kecamatan Balaraja dan PKWp perkotaan Kecamatan Teluknaga dari sudut kepentingan ekonomi; dan
- 3) kawasan PLTU Lontar dari sudut kepentingan teknologi tinggi.

Kawasan strategis Kabupaten Tangerang sesuai dengan RTRW meliputi kawasan strategis Kabupaten dari sudut kepentingan ekonomi ditetapkan di kawasan penyangga Bandara Soekarno-Hatta berada di Kecamatan Kosambi; dan Kecamatan Teluknaga. kawasan strategis Kabupaten Tangerang dari sudut kepentingan ekonomi dan lingkungan hidup terdiri atas :

- 1) PKL perkotaan Kecamatan Kronjo;
- 2) PKLp perkotaan Kecamatan Mauk;
- 3) KLp perkotaan Kecamatan Kosambi;
- 4) PKLp perkotaan Kecamatan Pasar Kemis;
- 5) PKLp perkotaan Kecamatan Sepatan;
- 6) PKLp perkotaan Kecamatan Cikupa;
- 7) PKLp perkotaan Kecamatan Kelapa Dua;
- 8) PKLp perkotaan Kecamatan Curug;
- 9) dry port di Kecamatan Jambe;
- 10) wilayah perbatasan dengan DKI Jakarta di Kecamatan Kosambi;
- 11) PLTU Lontar di Kecamatan Kemiri; dan
- 12) kawasan reklamasi di pantai Utara Kabupaten;

Kawasan strategis dari sudut kepentingan lingkungan hidup terdiri atas PKWp perkotaan Kecamatan Balaraja dan PKWp perkotaan Kecamatan Teluknaga. Untuk kawasan strategis Kabupaten Tangerang dari sudut kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial budaya ditetapkan di PKL perkotaan Kecamatan Tigaraksa.

2.5. PENGEMBANGAN METODOLOGI ANALISIS

Metodologi pengembangan analisis pada Studi Masterplan Perhubungan Kabupaten Tangerang ini disusun sebagai dokumen acuan pembangunan